



Amir Hasanul Arif
 Siregar¹
 Ismail Saleh Nasution²
 Baihaqi Siddik Lubis³

ANALISIS NILAI YANG TERKANDUNG DALAM LAGU INDONESIA RAYA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH ANUBAN THAPAE PATANA THAILAND

Abstract

Education is essentially a conscious effort to develop human resource capabilities through activities to encourage and facilitate them to become familiar with the world of education. Thus, education is one of the most important pillars in understanding social change. Education is responsible for the birth of an entire generation, as stated in the state's political definition, especially the belief in a peaceful, democratic, just, competitive, superior and prosperous Indonesian society, within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The Unitary State of the Republic of Indonesia is supported by a healthy and impartial society. One of the national identities of Indonesia is the national song Indonesia Raya. For decades, TV as a mass medium has become the most famous medium for entertainment and recording. Because of its audio viewing nature, television can provide song shows, films, clean soap operas, television shows, truth shows, and other packages with the help of uses related to celebrities from the audience's idols. The national anthem is not only a symbol or identity of the nation but has important meaning in the life of the nation and state. For its meaning, from stanzas 1 to 3, the song Indonesia Raya describes the spirit of Nationalism for the Indonesian nation. Apart from that, there is the meaning of patriotism, where patriotism is an attitude of courage, never giving up and being willing to make sacrifices for the sake of the nation and state. Patriotism comes from the English word "patriotism" which means "heroic spirit". The spirit of patriotism was demonstrated by Indonesian warriors long ago when they fought against the invaders. This attitude of patriotism is formed because of a sense of the same fate as the struggle, giving rise to a spirit of unity among the fighters so that they can be free from prolonged suffering under foreign colonial rule.

Keywords: The meaning of the song Indonesia Raya, interpreting the national song Indonesia Raya

Abstrak

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia melalui kegiatan mendorong dan memfasilitasi mereka untuk mengenal dunia pendidikan. Dengan demikian Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam mengetahui perubahan sosial. Pendidikan bertanggung jawab atas lahirnya seluruh generasi, sebagaimana dikatakan dalam definisi politik negara, khususnya keyakinan akan masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, adil, kompetitif, unggul, dan sejahtera, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditopang oleh masyarakat yang sehat dan tidak memihak. Salah satu identitas nasional negara Indonesia adalah lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selama beberapa dekade, tv sebagai media massa telah menjadi media paling terkenal untuk hiburan dan rekaman. Karena sifatnya yang dapat dilihat secara audio, televisi dapat memberikan tayangan lagu, film, sinetron pembersih, tayangan

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: amirhasanularifsiregar01@gmail.com, ismailsaleh@umsu.ac.id, baihaqisiddik@umsu.ac.id

televisi, tayangan kebenaran, dan paket lain dengan bantuan penggunaan yang berkaitan dengan selebriti dari idola penonton. Lagu kebangsaan bukan hanya sebagai suatu simbol atau identitas bangsa namun memiliki makna arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk maknanya, baik dari stanza 1 sampai 3, lagu Indonesia Raya tersebut menggambarkan tentang semangat Nasionalisme kepada bangsa Indonesia. Selain itu terdapat makna patriotisme yang mana patriotisme adalah sikap berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari bahasa Inggris yaitu "patriotism" yang artinya "jiwa kepahlawanan". Jiwa patriotisme telah ditunjukkan oleh para pejuang bangsa Indonesia dahulu kala pada saat berperang melawan penjajah. Sikap patriotisme ini terbentuk karena adanya rasa senasib seperjuangan sehingga menimbulkan semangat persatuan bagi para pejuang agar bisa terbebas dari penderitaan yang berkepanjangan di bawah penjajahan negara asing.

Kata Kunci : Makna lagu Indonesia Raya, memaknai lagu kebangsaan Indonesia Raya

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya sadar untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia melalui kegiatan mendorong dan memfasilitasi mereka untuk mengenal dunia pendidikan. Dengan demikian Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam mengetahui perubahan sosial. (Sekawael et al., 2022) Pendidikan bertanggung jawab atas lahirnya seluruh generasi, sebagaimana dikatakan dalam definisi politik negara, khususnya keyakinan akan masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, adil, kompetitif, unggul, dan sejahtera, dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditopang oleh masyarakat yang sehat dan tidak memihak. Pendidikan merupakan hal yang sangat vital dalam membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, mahasiswa dapat menemukan cara untuk mengembangkan hobi dan keterampilan mereka serta menampilkan kreativitas dan kepercayaan diri yang berlebihan. Salah satu tugas pokok maksimal bagi pendidik adalah cara untuk menumbuhkan semangat dan kreativitas para peserta didik dalam mengambil bagian dalam proses mengenal rasa nasionalisme (Sekawael et al., 2022)

Salah satu identitas nasional negara Indonesia adalah lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selama beberapa dekade, tv sebagai media massa telah menjadi media paling terkenal untuk hiburan dan rekaman. Karena sifatnya yang dapat dilihat secara audio, televisi dapat memberikan tayangan lagu, film, sinetron pembersih, tayangan televisi, tayangan kebenaran, dan paket lain dengan bantuan penggunaan yang berkaitan dengan selebriti dari idola penonton (Ikhsanudin, 2017). Ternyata nilai nasionalisme dapat dijumpai dalam lagu Indonesia raya oleh karena, guru bahasa sudah mengenalkan konsep nasionalisme kepada siswa dengan demikian siswa sudah mudah memahami nilai-nilai nasionalisme dari lagu Indonesia Raya baik stanza 1, 2 dan 3. Peran guru Bahasa Indonesia dalam membina nilai Nasionalisme yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya bahwa Nilai Nasionalisme yang terkandung dalam lagu Indonesia raya perlu di pahami oleh siswa oleh sebab itu dalam materi-materi pembelajaran yang memuat nilai-nilai nasionalisme, guru Bahasa Indonesia berperan aktif dalam mengenalkan nilai-nilai nasionalime dengan kenyataan atau objek lain yang memiliki hubungan dengan nilai nasionalisme tersebut (Sekawael et al., 2022)

Bila menilik kembali sejarah, kekuatan pemersatu Bahasa Indonesia memang sudah muncul sejak sebelum negara Indonesia terbentuk. Pada masa penjajahan, sebagian kelompok terdidik mulai menelaah Bahasa Indonesia untuk masuk ke dalam fungsi politis dan sosiologis cikal-bakal negara Indonesia (Sugiono, 2017). Sejak saat itu, Bahasa Indonesia mulai dipergunakan secara luas di berbagai bidang ilmu, khususnya untuk pendidikan. Dan, dengan digunakannya Bahasa Indonesia dalam teks proklamasi yang diikuti dengan penetapannya sebagai bahasa resmi negara dalam UUD 1945, maka Bahasa Indonesia telah mencapai fungsi politis dan sosiologisnya pada tahap ini. Untuk selanjutnya, Bahasa Indonesia mulai menemukan bentuknya yang sempurna dengan disusunnya Kamus Besar Bahasa Indonesia pada 1988, lahirnya tata bahasa baku pada 1988, dan diresmikannya Ujian Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada 2001 dan kemudian di muat dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah diatur dalam setiap kurikulum pembelajaran (Aziz, 2014)

Secara politis beberapa bentuk identitas nasional Indonesia yang dapat menjadi pembangun jati diri bangsa Indonesia meliputi: bendera negara Sang Merah Putih, bahasa Indonesia

sebagai bahasa nasional atau bahasa negara, lambang negara Garuda Pancasila, dan lagu kebangsaan Indonesia raya. Bentuk-bentuk identitas nasional ini telah diatur dalam peraturan perundang-undangan baik dalam UUD 1945 maupun dalam peraturan yang lebih khusus. Bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan diatur dalam peraturan perundangundangan khusus yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.(Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, 2009)

Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai nilai nilai yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode pengumpulan data pada latar alamiah yang difokuskan pada data yang akan dikaji dan dapat menafsirkan fenomena dengan melibatkan pengidentifikasian tertentu (Anggito, A., & Setiawan, 2018) Penelitian ini difokuskan pada studi integrasi karakter dalam makna lagu Indonesia Raya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan 1) Observasi dilakukan agar peneliti dapat mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai nasionalisme di Sekolah Indonesia Singapura. Untuk itu, peneliti akan secara langsung terlibat dalam kegiatan antara guru dan siswa di sekolah. Peneliti dapat melakukan pencermatan kondisi dari proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai nasionalisme di Sekolah Indonesia Singapura, untuk kemudian dilakukan beragam analisis pada aspeknya sehingga bisa diketahui hambatan-hambatan dan bagaimana solusinya. Teknik yang kedua adalah melalui 2) Kajian pustaka yang sudah terstruktur dengan menggunakan panduan kritik intern dan kritik estern yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Model Miles and Huberman, yakni dengan mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, menganalisis, dan menyajikannya data. Kemudian untuk untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, reliabel, dan obyektif, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang terdiri atas wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya merupakan salah satu wujud dari upaya kecintaan terhadap tanah air Indonesia dan salah satu implementasi dari sikap nasionalis atau cinta tanah air dan rasa patriotisme. Setiap warga negara Indonesia sudah sepatutnya mempunyai rasa nasionalisme terhadap negaranya sendiri. Dengan memiliki sikap nasionalis atau cinta tanah air, maka siswa diharapkan dapat memahami makna dari lagu kebangsaan Indonesia yaitu Indonesia Raya yang diciptakan oleh WR.Soepratman pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia. Siswa diharapkan dapat memunculkan rasa kecintaan terhadap tanah airnya dengan turut berperan aktif dalam peringatan hari pahlawan yang diperingati pada tanggal 10 November setiap tahunnya.

Pembahasan

Bersumber pada hasil riset mengenai makna lagu Indonesia Raya pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Anuban Thapae Patana Thailand, ialah sebagai berikut :

1. Implementasi Bahasa Indonesia dalam memaknai lagu Indonesia Raya

Kita bangsa Indonesia memiliki sebuah bahasa yang telah terbukti mampu mempersatukan sekitar 1.128 suku bangsa dengan 746 bahasa daerah (Sugono, 2016) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yakni Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa negara dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36. Artinya, Bahasa Indonesia ditempatkan sebagai lambang kebanggaan dan identitas nasional serta bahasa resmi kenegaraan. Melihat fakta ini, memang sudah sewajarnya bangsa Indonesia bangga dan bersyukur atas kepemilikan bahasa ini. Jika dibandingkan dengan negara lain,

hampir sulit ditemukan negara yang memiliki kondisi serupa, yakni menaungi ratusan juta penduduk dengan ribuan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Bila kita ke pergi ke negara tetangga, misalnya, Singapura, maka kondisi kebahasaan yang kondusif mungkin tak akan kita temui. Di negara kecil tersebut, setidaknya ada empat suku bangsa dengan bahasa etnisnya masing-masing yang tinggal hidup bersama di sana, yakni etnis Tionghoa (mayoritas), Melayu, India, dan kelompok pendatang-ekspatriat asing (mayoritas dari negaranegara Barat yang berbahasa Inggris). Keempat etnis bangsa tersebut tidak bisa mencapai kesepakatan akan satu bahasa khusus dan unik yang dapat mereka gunakan sebagai alat komunikasi, sehingga Bahasa Inggris yang notabene bukan bahasa ibu dari ketiga etnis penghuni negara tersebut harus ditetapkan sebagai bahasa resmi negara tersebut. Meski telah ditetapkan demikian, pada kenyataannya tidak semua warga negara Singapura mau dan mampu berbahasa Inggris; mereka lebih suka menggunakan bahasa etnisnya sendiri sekalipun itu dalam pergaulan antar-etnis. (Aziz, 2014)

Bila melihat kembali sejarah, kekuatan pemersatu Bahasa Indonesia memang sudah muncul sejak sebelum negara Indonesia terbentuk. Pada masa penjajahan, sebagian kelompok terdidik mulai menelaah Bahasa Indonesia untuk masuk ke dalam fungsi politis dan sosiologis cikal-bakal negara Indonesia (Sugono, 2016). Sejak saat itu, Bahasa Indonesia mulai dipergunakan secara luas di berbagai bidang ilmu, khususnya untuk pendidikan. Dan, dengan digunakannya Bahasa Indonesia dalam teks proklamasi yang diikuti dengan penetapannya sebagai bahasa resmi negara dalam UUD 1945, maka Bahasa Indonesia telah mencapai fungsi politis dan sosiologisnya pada tahap ini. Untuk selanjutnya, Bahasa Indonesia mulai menemukan bentuknya yang sempurna dengan disusunnya Kamus Besar Bahasa Indonesia pada 1988, lahirnya tata bahasa baku pada 1988, dan diresmikannya Ujian Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) pada 2001 (Aziz, 2014)

Secara politis beberapa bentuk identitas nasional Indonesia yang dapat menjadi pembangun jati diri bangsa Indonesia meliputi: bendera negara Sang Merah Putih, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa negara, lambang negara Garuda Pancasila, dan lagu kebangsaan Indonesia raya. Bentuk-bentuk identitas nasional ini telah diatur dalam peraturan perundang-undangan baik dalam UUD 1945 maupun dalam peraturan yang lebih khusus. Bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan diatur dalam peraturan perundangundangan khusus yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan (Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, 2009)

Secara harfiah negara Indonesia sudah menjelaskan secara detail baik secara tertulis melalui UUD 1945 maupun secara lisan yang di tuturkan oleh tokoh masyarakat ataupun guru-guru yang mengajar Bahasa Indonesia di sekolah Anuban Thapae, bahwasanya setiap warga negara Indonesia ataupun warga negara yang memiliki garis keturunan Indonesia diharapkan mampu mempunyai rasa bangga atas identitas dari negaranya tidak terkecuali Bahasa Indonesia karena Bahasa Indonesia merupakan Bahasa ibu dari negara Indonesia dan lagu Kebangsaan Indonesia Raya juga menggunakan bahasa Indonesia sehingga setiap warga negara Indonesia bisa memahami setiap lirik dan bait atas makna dan kandungan yang terdapat didalamnya, selain itu Bahasa Indonesia dan lagu Kebangsaan Indonesia juga sudah ditetapkan sebagai simbol negara Indonesia yang sudah di atur dalam Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia, sehingga ketika siswa sudah memiliki rasa bangga atas identitasnya tersebut maka secara alamiah akan menimbulkan rasa nasionalisme dan patriotisme terhadap negaranya yaitu Indonesia.

2. Makna yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya

Mengenai lagu kebangsaan Indonesia Raya, mulanya sebagai lagu perjuangan yang kemudian diangkat menjadi lagu kebangsaan dan disebut juga sebagai musik fungsional. Ciri-ciri seremonial lebih ditekankan daripada nilai estetisnya, artinya upacara-upacara seremonial kini tidak lagi terus menerus harus memenuhi kebutuhan teknis komposisi musik terbaik yang terdiri dari karya-karya musik simfoni. Ahli ilmu jiwa menyatakan bahwa titik lemah lagu tanah air tidak selalu terlihat dari komposisi musiknya, namun juga keanggunannya yang

mampu membangkitkan semangat, terutama makna yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut

Persepsi yang sama tentang asal-usul (nenek moyang) dan/atau persepsi yang sama tentang pengalaman masa lalu seperti penderitaan yang sama yang disebabkan dengan penjajahan tidak hanya melahirkan solidaritas (sependeritaan dan sepenanggungan), tetapi juga tekad dan tujuan yang sama antar kelompok. Solidaritas tekad dan tujuan yang sama ini dapat menyatukan mereka sebagai bangsa sebab hal ini akan membentuk konsep yang “kekita-an” (rasa persatuan) dalam masyarakat. Sejarah tentang asal-usul dan pengalaman masa lalu ini biasanya dirumuskan (cenderung didramatisir) dan disosialisasikan kepada seluruh anggota masyarakat melalui media massa (film dokumenter, film cerita, dan drama melalui televisi dan radio). Khusus bagi generasi baru, konsep sejarah ini disampaikan melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah.

a. Rasa Nasionalisme

Lagu kebangsaan bukan hanya sebagai suatu simbol atau identitas bangsa namun memiliki makna arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk maknanya, baik dari stanza 1 sampai 3, lagu Indonesia Raya tersebut menggambarkan tentang semangat Nasionalisme kepada bangsa Indonesia. Semuanya tertuang dalam lirik yang dituliskan W.R Supratman, yang dimainkan pertama kali di Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928. stanza 1 lagu kebangsaan Indonesia Raya menceritakan tentang semangat bangsa. Stanza 1 tersebut juga menjadi seruan bagi seluruh warga dan pemuda Indonesia untuk bersatu meraih kemerdekaan yang diimpikan. Hal tersebut diperjelas dengan bait lirik 'Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya' di mana itu adalah hasil pendapat dari Ir Soekarno (Sekawael et al., 2022)

Nasionalisme adalah sikap cinta tanah air dan bangsa serta rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya. Nasionalisme ini dapat dibedakan menjadi dua: 1. nasionalisme dalam arti sempit, yaitu rasa cinta tanah air yang berlebihan terhadap negaranya dan merendahkan negara lain hal ini dikenal dengan Chauvinisme; 2. nasionalisme dalam arti luas sikap cinta tanah air dan negaranya akan tetapi tidak merendahkan negara lain dan menganggap semua negara memiliki derajat yang sama. Generasi muda adalah generasi harapan bangsa karena di pundak mereka cita-cita bangsa di gantungkan sebagai regenerasi dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Peran pemuda (baca: generasi muda) dalam suatu negara sangat penting karena pemuda adalah: 1. Agen of change: pemuda bertugas untuk mengadakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, perubahan kemanusiaan. 2. Agen of development: pemuda bertugas untuk melancarkan dan melaksanakan pembangunan dalam segala bidang baik pembangunan fisik maupun non fisik. Untuk itulah sangat perlu bagi generasi muda khususnya ditanamkan nilai-nilai patriotis dan nasionalis sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 agar mereka tidak mudah terpengaruh arus transformasi budaya yang tak terbendung kehadirannya di tengah-tengah kehidupan bangsa Indonesia. Dan dengan begitu peran mereka dapat terlaksana dengan baik. (Al-Hakim, 2016)

b. Rasa Patriotisme

Patriotisme adalah sikap berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari bahasa Inggris yaitu “patriotism” yang artinya “jiwa kepahlawanan”. Jiwa patriotisme telah ditunjukkan oleh para pejuang bangsa Indonesia dahulu kala pada saat berperang melawan penjajah. Sikap patriotisme ini terbentuk karena adanya rasa senasib seperjuangan sehingga menimbulkan semangat persatuan bagi para pejuang agar bisa terbebas dari penderitaan yang berkepanjangan di bawah penjajahan negara asing (Aristin, 2017)

Patriotisme bersifat terbuka. Artinya, melihat bangsanya dalam konteks hidup dunia, mau terlibat di dalamnya dan bersedia belajar dari bangsa-bangsa lain demi kemajuan bangsa. Sikap patriotisme dapat diwujudkan dalam semangat cinta tanah air dengan beberapa cara seperti sikap rela berkorban mempertahankan negara dari segala ancaman tantangan dan hambatan (ATHG) baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri

(Aristin, 2017).

Ciri-ciri patriotisme: 1. Patriotisme adalah solider secara bertanggungjawab atas seluruh bangsa. Artinya, patriotisme membuat seseorang mampu mencintai bangsa dan negaranya tanpa menjadikannya sebagai tujuan untuk dirinya sendiri. Patriotisme menciptakan suatu untuk solidaritas untuk mencapai kesejahteraan seluruh warga, bangsa dan negara. 2. Patriotisme adalah realitis. Artinya, patriotisme mau dan mampu melihat kekuatan bangsanya dan daya-daya yang dapat merusak bangsanya dan bangsa lain. 3. Patriotisme bermodalkan nilai-nilai dan budaya rohani bangsa, berjuang pada masa kini, untuk menuju cita-cita yang ditetapkan. 4. Patriotisme adalah rasa memiliki identitas diri. Artinya, mau melihat, menerima, dan mengembangkan watak dan kepribadian bangsa sendiri (Al-Hakim, 2016). Dengan adanya revitalisasi makna identitas nasional dikalangan generasi muda diharapkan: 1. Generasi muda lebih mencintai negaranya. Khususnya terhadap berbagai ciri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia berupa identitas nasional. Meliputi identitas fundamental, identitas instrumental dan identitas alamiah. 2. Mampu menumbuhkan jiwa patriotisme dan nasionalisme, sehingga para generasi muda memiliki mental yang tangguh dan pendirian yang kuat, rasa memiliki dan bangga akan bangsanya dan melahirkan generasi muda yang tidak akan mudah terpengaruh berbagai macam budaya asing yang masuk ke negara kita Indonesia

3. Tujuan memaknai lagu kebangsaan Indonesia Raya

Lagu kebangsaan adalah suatu Lambang Negara atau lagu yang diakui secara resmi oleh Negara. Lagu kebangsaan mempunyai identitas suatu Negara yang menunjukkan atau mendeskripsikan tentang Negara tersebut dan dapat juga menunjukkan sikap nasionalisme dan patriotisme masyarakatnya. Lagu kebangsaan juga sudah diakui resmi dengan dibentuknya Undang-undang yang dibentuk pada Tahun 2009 nomor 24 Tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan (Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, 2009)

Untuk mengetahui nilai karakter cinta tanah air terdapat pada lirik “Indonesia tanah airku tanah tumpah darahku, Indonesia kebangsaanku bangsa dan tanah airku, tanahku negeriku yang ku cinta“ yang memiliki makna bahwa salah satu bentuk cinta tanah air itu seperti menjaga kelestarian budaya Indonesia salah satunya lagu kebangsaan. Sedangkan pada lirik lagu Indonesia Raya bagian “di sanalah aku berdiri jadi pandu ibuku, hiduplah tanahku hiduplah negeriku, bangunlah jiwanya bangun lah badannya untuk Indonesia raya“ memiliki nilai karakter yang terkandung yaitu semangat kebangsaan

4. Upaya yang harus dilakukan dalam memaknai lagu Kebangsaan Indonesia Raya

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya hasil Observasi di sekolah Anuban Thapae menyatakan beberapa peserta didik ada yang memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya, tetapi masih ada pula peserta didik yang belum memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya, hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara peserta didik di sekolah Anuban Thapae, beberapa peserta didik memahami nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya tetapi, masih ada pula peserta didik yang tidak mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya dikarenakan kurangnya penyampaian guru kepada peserta didik tentang nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indoensia Raya.

Sebagai langkah preventif maka penulis menawarkan solusi untuk tetap menumbuhkan dan menjaga jiwa patriotisme dan nasionalisme di kalangan generasi muda dengan cara menanamkan kembali pentingnya (revitalisasi) memahami makna identitas nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara seperti dalam dunia Pendidikan,

- a. Siswa diajarkan untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, khusus nya di sekolah Anuban Thapae di Thailand, di karenakan letak geografis dari negara leluhur yang lumayan jauh, hal ini bisa menjadi solusi untuk tetap meciptakan rasa nasionalisme dan patriotism terhadap siswa yang berada di sekolah Anuban Thapae.
- b. Siswa diajarkan untuk mulai mengerti antara Bahasa Indonesia dan lagu Kebangsaan

Indonesia Raya itu merupakan satu kesatuan yang saling mengikat, yang sudah tertuang dalam Undang-undang dasar 1945 Negara Republik Indonesia

- c. Siswa diajarkan tentang nilai perjuangan yang ada di dalam lirik dari lagu Kebangsaan Indonesia raya tersebut, sehingga nanti dapat secara jelas memaknai nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam setiap lirik lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang dahulu diciptakan untuk menjadi sebuah pengikat rasa satu kesatuan dalam bernegara di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman Siswa Terhadap Nilai Nasionalisme yang terkandung dalam Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bahwa Siswa sekolah Anuban Thapae memiliki pemahaman yang baik terhadap lagu kebangsaan Indonesia Raya khususnya stanza pertama, namun pada stanza ke dua dan ke tiga mereka tidak mengetahui syair lagu tersebut. Sehingga berdampak pada pemahaman terhadap makna nilai nasionalisme dari lagu Indonesia Raya tersebut. Stanza pertama Lagu Indonesia Raya. Siswa kemudian mengkaji dan memahami ternyata nilai nasionalisme dapat dijumpai dalam lagu Indonesia raya oleh karena, guru-guru sudah mengenalkan konsep nasionalisme kepada siswa dengan demikian siswa sudah mudah memahami nilai-nilai nasionalisme dari lagu Indonesia Raya baik stanza 1, 2 dan 3.
2. Peran guru di sekolah Anuban Thapae dalam membina nilai Nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya bahwa Nilai Nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia raya perlu di pahami oleh siswa oleh sebab itu dalam materi-materi pembelajaran yang memuat nilai-nilai nasionalisme, guru mempunyai peran aktif dalam mengenalkan nilai-nilai nasionalime dengan kenyataan atau objek lain yang memiliki hubungan dengan nilai nasionalisme tersebut. Guru harus menunjukkan sikap nasionalisme terlebih dahulu. Seperti peribahasa Guru Kencing Berdiri, Murid Kencing Berlari yang bermakna bahwa apapun yang dilakukan oleh guru, akan ditiru oleh murid, Oleh sebab itu guru harus menjadi contoh dan teladan, selain itu juga guru harus kreatif dalam menggunakan modelmodel pembelajaran dan menggunakan bahan-bahan ajar yang menyentuh langsung pada objek dari pembelajaran yang diajarkan. Proses pembinaan nilai Nasionalisme bagi siswa melalui Pendidikan karakter.
3. Upaya sekolah dalam membentuk sikap Nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya yaitu mengendakan dalam program atau kegiatan yang senantiasa di lakukan dalam membina sikap nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya bagi siswa di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ialah kegiatan ekstrakurikuler dan non kulikuler yang dilakukan dalam menyiapkan dan membentuk siswa untuk memiliki semangat dan jiwa nasionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan, (2009).
- Al-Hakim, S. D. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Indonesia. Madani.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jejak Publisher.
- Aristin, R. (2017). Revitalisasi Makna Identitas Nasional Di Kalangan Generasi Muda. Patriotisme, Nasionalisme, Identitas Nasional., 2, 4–6.
- Aziz, A. L. (2014). Penguatan Identitas Bahasa Indonesia Sebagai Lambang Identitas Nasional Dan Bahasa Persatuan Jelang Penerapan Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015. Studi Sosial, 6(1), 14–20.
- Ikhsanudin, A. (2017). Siswa Wajib Nyanyikan Indonesia Raya 3 Stanza.
- Sekawael, L., Salamor, L., Bakker, R., Studi Ppkn, P., & Pattimura, U. (2022). Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Nilai Nasionalisme Dalam Lagu Indonesia Raya. Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan,

10(1), 1–11.

Sugiono. (2017). Politik Bahasa Nasional Dalam Era Otonomi Daerah.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods).
Alfabeta.

Sugono. (2016). Politik Bahasa Nasional Dalam Era Otonomi Daerah.